

**PERANAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS)  
TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 1 AIR SALEH  
KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**ROHMAT AGUS PURNOMO**

**NIM : 622017020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Palembang, Rajab 1442 H  
Februari 2021

Kepada Yth,

Hal: Penghantar Skripsi

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

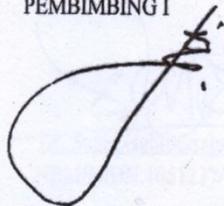
Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul **"PERANAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 1 AIR SALEH KABUPATEN BANYUASIN"**. Ditulis oleh Saudara **Rohmat Agus Purnomo**, NIM 62 2017 020, telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

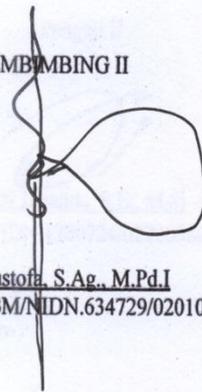
Wassalammu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN.618325/0210086901

PEMBIMBING II



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN.634729/0201096801

**PERANAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS)  
TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 1 AIR SALEH  
KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh Saudara ROHMAT AGUS PURNOMO, NIM. 622017020  
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
didepan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

Sekretaris

Dr. Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN.895938/0206057201



Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN.995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I

NBM/NIDN.1051237/0217048502

Fikri Junanda, S.E., M.Si

NBM/NIDN.1200724/0222068601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN.731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohmat Agus Purnomo  
NIM : 622017020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, Rajab 1442 H  
Februari 2021

  
Rohr  
Nim. 622017020

METERAI  
KEMPEL  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
AHF946518619  
6000  
ENAM RIBURUPIAH

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*“....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri....” (Q.S. Ar-Rad : 11)*

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini Saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sutriyanto dan Ibunda Zumaroh serta adik tersayang, Dedi Kurniawan dan Lutviana Dewi yang senantiasa mendukung dan mendoakan Saya sehingga menjadi alasan Saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur Penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam ditunjukkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikamatan Allah SWT. Berlatar belakang pada rasa simpati penulis terhadap pembina ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) pada Sekolah-sekolah, yang demikian dapat memberikan pengajaran Agama Islam yang lebih diluar jam pelajaran formal disekolah, penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian ilmiah secara lebih mendalam. Untuk itu penulis mengambil tema penelitian “Peranan Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin”, dan disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayah dan Ibu serta ayunda dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Abu Hanifah, M.Hum. selaku pembimbing I
5. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Pembina Rohani Islam (ROHIS) pada SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian, penelitian, dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Rajab 1442 H  
Februari 2021

Penulis

Rohmat Agus Purnomo  
NIM : 622017020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGANTAR SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional.....	8
G. Metodologi Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. PENDIDIKAN ISLAM.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pendidikan Islam Dari Segi Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian Pendidikan Islam Dari Segi Istilah ..	Error! Bookmark not defined.
3. Pegertian Pendidikan Islam Menurut Para Ahli.....	Error! Bookmark not defined.
4. Dasar-Dasar Pendidkan Islam .....	Error! Bookmark not defined.
5. Macam-Macam Dasar Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not defined.
6. Tujuan Pendidikan Islam.....	Error! Bookmark not defined.
7. Ruang Lingkup Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not defined.
B. PENDIDIKAN AKHLAK .....	Error! Bookmark not defined.

1. Pengertian Akhlak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sumber Akhlak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Ruang Lingkup Akhlak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Kedudukan Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Letak Geografis Sekolah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Sejarah Sekolah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Visi dan Misi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Fasilitas Prasarana Gedung dan Ruangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Fasilitas Penunjang Belajar Mengajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.Fasilitas Olahraga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Keadaan Siswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Keadaan Guru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Struktur Organisasi Sekolah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Gambaran Umum Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri Air Saleh Kabupaten Banyuasin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Upaya Pembinaan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Aktivitas Harian Rohis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Aktivitas Mingguan Rohis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.Aktivitas Bulanan Rohis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.Aktivitas Tahunan Rohis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kedala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Keterbatasan Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Banyaknya Organisasi Yang Diikuti .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.Siswa Kurang Antusias .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB V</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENUTUP</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Sarana Gedung Dan Ruangan .....	37
Tabel 3.2 Sarana Fasilitas Penunjang Belajar .....	38
Tabel 3.3 Sarana Fasilitas Olahraga .....	38
Tabel 3.4 Data Jumlah Siswa .....	39
Tabel 3.5 Data Guru .....	60
Tabel 3.6 Struktur organisasi Sekolah .....	61
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Rohis .....	62
Tabel 4.2 Data Anggota Rohis .....	63
Tabel 4.3 Data Pembina Rohis .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Daftar Pustaka
LAMPIRAN 2	: Data Guru dan Staf Karyawan
LAMPIRAN 3	: Struktur Organisasi Sekolah
LAMPIRAN 4	: Struktur Kepengurusan Rohis
LAMPIRAN 5	: Data Anggota Rohis
LAMPIRAN 6	: SK Pembimbing
LAMPIRAN 7	: Bukti Konsultasi Bimbingan
LAMPIRAN 8	: Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN 9	: Surat Balasan Izin Penelitian

## **ABSTRAK**

### **PERANAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 1 AIR SALEH KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh :**

**Rohmat Agus Purnomo (622017020)**

Penelitian ini membahas tentang Peranan Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, dengan pokok masalah yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, upaya pembinaan ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan, upaya pembinaan dalam bentuk aktivitas, serta mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan komunikasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Pembina Rohis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin dilaksanakan secara terpisah antara Ikhwan dengan Akhwat. Aktivitas kegiatannya dilaksanakan setiap hari jum'at atau satu kali dalam seminggu. Kemudian Upaya pembinaan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, melalui aktivitas kegiatan yang dikemas dalam suatu program kerja, yaitu melalui aktivitas harian, seperti pembacaan Hadits, musyawarah, dan membaca Al-qur'an sebelum belajar. Aktivitas mingguan, seperti setor hafalan, kerja bakti dan bakti sosial, serta tahsin Al-qur'an. Aktivitas bulanan, meliputi aktivitas dalam bentuk MABIT (malam bina iman dan takwa). Aktivitas tahunan, meliputi daurah Islamiah remaja (ISMAREJA), pengkaderan anggota baru, buka puasa bersama, serta waqaf Al-qur'an. Adapun Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, antara lain keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pembina dalam menyampaikan materi kepada para Siswa. Banyaknya organisasi yang diikuti sehingga siswa tidak dapat membagi waktu dengan baik antara organisasi yang satu dengan organisasi lainnya. Serta Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan Rohis.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dan sangat mendasar. Seperti yang diketahui, bahwa akhlak yang baik adalah semulia-mulianya sesuatu, sebaik-baiknya manusia. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang denganya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>1</sup>

Akhlak yang mulia tidak lahir dari keturunan ataupun terbentuk begitu saja secara tiba-tiba. Akan tetapi, membentuk akhlak mulia membutuhkan proses yang panjang, yakni melalui pembinaan akhlak. Dalam kehidupan nyata, setiap manusia akan lebih banyak mendapatkan pembinaan akhlak melalui dunia nonformal, atau lebih pada pemberian contoh dari kaum yang lebih tua, mulai dari ruang lingkup keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Akhlak manusia bukanlah sesuatu yang melekat tanpa berubah, akhlak manusia dapat berganti dari yang buruk ke yang baik atau sebaliknya, perubahan tersebut terjadi karena berbagai faktor seperti keluarga, Pendidikan, dan lingkungan masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Akhlak memberikan peran penting bagi kehidupan, baik bersifat individual maupun kolektif. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari salah satu sumber akhlak, yaitu Al-Qur'an. Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada Agama Islam dengan titik pangkalnya pada Tuhan dan akal manusia. Akhlak juga memiliki pengaruh besar terhadap suatu bangsa, akhlak

---

<sup>1</sup> Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1999) hal.2

<sup>2</sup> Rudhy Suharto, *Renungan Jumat : Meraih Cinta Ilahi*, (Jakarta: Al-Huda, 2003) hal. 99

juga menjadi suatu bukti kualitas iman seorang mukmin. Seorang mukmin yang imananya tinggi sudah pasti berakhlak mulia. Akhlak merupakan sistem moral/akhlak yang berdasarkan Islam, yakni bertitik tolak dari ahkidah yang di wahyukan Allah pada Nabi/Rasul-nya yang kemudian agar disampaikan kepada umatnya.<sup>3</sup>

Akan tetapi, fenomena kemerosotan akhlak dalam kehidupan masyarakat saat ini telah mengkhawatirkan. Terjadinya krisis moral, merosotnya nilai-nilai dan norma-norma yang telah membawa dampak negatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kemerosotan akhlak bukan terjadi kepada orang dewasa tetapi juga mempengaruhi pelajar menengah atas yang akan menjadi generasi penerus mewujudkan harapan cita-cita bangsa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap dan perilaku, baik sebagai manusia beragama, maupun sebagai makhluk individual dan sosial. Akibatnya dampak yang terjadi dari kurangnya pengetahuan dan penghayatan terhadap Agama diantaranya: hilangnya sikap toleransi, terjadinya penindasan, kejahatan terhadap teman, emosi yang mudah memuncak dan yang mengakibatkan perkelahian.<sup>4</sup>

Maka dari hal tersebut, perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak dapat dijumpai dari perhatian Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana terlihat dari ucapan dan perbuatannya yang mengandung akhlak. Rasulullah SAW. yang diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia, sebagai suatu ajaran dalam Islam yang

---

<sup>3</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hal. 149

<sup>4</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) Hal. 49

bermaksud untuk memperbaiki kepribadian manusia. Dalam hal tersebut, terdapat sebuah Hadits yang menerangkan sebagai berikut. :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Bahwasanya aku diutus (Allah) Untuk Menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Baihaqi)<sup>5</sup>

Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwa Allah telah mengutus Nabi Muhammad dan menentukan Agama Islam sebagai Agama (manusia), maka sudah sepatutnya Agama itu dihiasi dengan akhlak karimah atau akhlak mulia, karena perlu diketahui juga bahwasanya salah satu misi utama Islam adalah menyempurnakan akhlak manusia. Ahlak yang diajarkan Islam merupakan orientasi yang harus di pegang oleh setiap muslim. Akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dengan Allah dan antar sesama manusia.<sup>6</sup>

Namun yang terjadi saat ini, Pendidikan Agama Islam terutama Pendidikan akhlak di saat sekarang ini mulai kurang diperhatikan secara khusus atau perhatian yang lebih, hal tersebut dapat dilihat dari waktu belajar dalam dunia Pendidikan di Sekolah umum seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SLTP), dan Sekolah Menengah Atas (SLTA) yang hanya di alokasikan waktu dua sampai tiga jam saja untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam satu kali pertemuan Per-minggu. Alokasi waktu tersebut tentu bisa di katakan kurang untuk memberikan pelajaran bagi peserta didik terkait nilai-nilai

---

<sup>5</sup>Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1999) hal.2

<sup>6</sup> Ibnu Maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung : Mizan, 1994), cet. 1, Hal. 25

tentang Agama Islam terutama tentang moral dan akhlak. Untuk itu perlulah jam tambahan belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar nilai-nilai Agama Islam tersebut dapat sampai kepada peserta didik sesuai dengan yang diinginkan dan dengan harapan agar terus dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam haruslah mendapat perhatian yang khusus dalam pelaksanaannya, karena dengan Pendidikan Agama Islam ini di harapkan dapat memberikan efek positif terhadap akhlak dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu dilakukan upaya yang strategis untuk memperbaiki kondisi ini, yaitu dalam rangka memperbaiki akhlak tersebut. Maka dengan itu Pendidikan Agama Islam lah yang menjadi kunci utama. Tentu saja penanaman nilai-nilai tersebut tidak hanya melalui Pendidikan-pendidikan formal saja, tetapi juga melibatkan Pendidikan non formal yang lain sehingga keduanya harus diseimbangkan. Disamping itu pula Pendidikan yang dilaksanakan harus pula di seimbangkan antar aspek afektif, kongnitif, dan psikomotorik.

Secara normatif, Pendidikan akhlak sudah ada dalam Al-Qur'an dan Hadits, tinggal kita merumuskanya secara operasional sehingga dapat di terapkan kepada peserta didik. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang ada di sekolah merupakan salah satu cara untuk membina akhlak agar menjadi akhlakul karimah seperti yang diajarkan oleh Islam. Aktif dalam ekstrakurikuler keislaman, tentu akan membawa dampak positif pada peserta didik khususnya dikalangan remaja dalam usia belajar level Sekolah menengah.

Berdasarkan hal diatas ekstrakurikuler Rohis sangat berperan penting di sekolah dalam memperbaiki akhlak remaja. Dalam hal ini, Rohis adalah bagian dari organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang mempunyai tujuan membina akhlak siswa. Para peserta Rohis diharapkan mampu membawa perubahan yang baik bagi pribadi masing-masing pada khususnya dan dapat membentuk akhlakul karimah manusia pada umumnya. Keberadaan kegiatan Rohis inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam sebuah judul **“Peranan Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
2. Rendahnya minat Siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
3. Adanya Pengaruh Negatif dalam pergaulan Siswa di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin. baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.
4. Kurangnya pemahaman tentang keislaman pada Siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana upaya Pembinaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin?

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai upaya menghindari luasnya masalah, sehingga dalam penelitian ini hanya di fokuskan pada :

1. Penelitian yang di laksanakan pada Siswa yang mengikuti kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
2. Masalah peranan pembina ekstrakurikuler terhadap akhlak Siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Salek Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
- b) Untuk mengetahui upaya Pembinaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.
- c) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

### a) Kegunaan teoritis

Secara teoritis mengembangkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan akhlak, memperluas wawasan keilmuan dan kepenulisan bagi kaum akademis, penulis, sastrawan, maupun yang lainnya dan sebagai bahan referensi dan acuan serta bahan tinjauan bagi para pembaca atau para peneliti berikutnya.

### b) Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian ini akan menjadi bahan masukan siswa dan guru disekolah agar dapat meningkatkan secara lebih khususnya rohish dengan harapan dapat menanamkan akhlak yang baik pada siswa dan juga menambah wawasan keilmuan kepada masyarakat luas mengenai peranan pembina ekstrakurikuler Rohis dalam mengembangkan akhlak siswa.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Akhlak

Secara etimologis, (*Lughatan*) *Akhlak* (Bahasa Arab) Adalah bentuk jamak dari *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan baik antara manusia dengan Tuhan dan bahkan alam semesta sekalipun. (Ilyas, 1999, p. hal 1)

Akhlak dalam penelitian ini adalah akhlak Mahmudah dan Madzmumah yang meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW. akhlak pribadi siswa, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat.

### 2. Ekstrakurikuler Rohis

Ekstrakurikuler Rohis merupakan organisasi yang berada dibawah bidang-bidang dalam struktur organisasi siswa intra sekolah (OSIS), lebih tepatnya yaitu dalam bidang keagamaan yang berupa perkumpulan beberapa orang yang sifatnya Islami dan bertujuan untuk menciptakan pelajar muslim yang profesional dalam budaya, ilmu pengetahuan, cakap, terampil, budi pekerti luhur, serta berakhlakul karimah. (Fitria, 2018, p. hal 34)

## **G. Metodologi Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui survey terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dengan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka jelas bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan serta memperoleh informasi mengenai Peranan Pembina Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

#### 1. Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/audio.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari responden yang ada di lapangan, yaitu Pembina Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari catatan administrasi untuk mengetahui struktur dan konsep kegiatan serta jumlah siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin

### 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dengan metode ini peneliti akan dapat mengetahui secara jelas bagaimana upaya Pembina ekstrakurikuler Rohis dalam membina akhlak siswa SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

#### b) Wawancara

Menurut (Sugiono : 2017) wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam, peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode inilah yang digunakan peneliti untuk mewawancarai pembina ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

#### c) Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data dengan mempelajari hal-hal berupa catatan, transkrip, agenda yang dianggap penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>7</sup>

#### 4. Teknik analisa data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>7</sup> J. Moleong. Laxy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja rosda karya). 2010. Hlm 6

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah membatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Menarik kesimpulan verifikasi

Pada bagian ini merupakan kesimpulan final dari metode analisis di atas.<sup>8</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar arti lambang dan singkatan, dan intisari/abstrak.

2. Bagian utama :

**BAB I Pendahuluan** meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta). 2017. Hlm 337

**BAB II Landasan Teori** meliputi, Pengertian Pendidikan Islam, dasar-dasar Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, ruang lingkup Pendidikan Islam, pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, kedudukan dan keistimewaan akhlak dalam Islam, serta Ciri-ciri akhlak dalam Islam

**BAB III Objek Penelitian** Meliputi, Letak Geografis Sekolah, Sejarah Sekolah, visi dan misi, Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah, Keadaan Siswa, Keadaan Guru, dan Struktur Organisasi Sekolah.

**BAB IV Hasil Penelitian** meliputi, Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, Upaya Pembinaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin, dan Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin.

**BAB V Penutup**, meliputi, kesimpulan dan saran-saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1999)
- Rudhy Suharto, *Renungan Jumat : Meraih Cinta Ilahi*, (Jakarta: Al-Huda, 2003)
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)
- Ibnu Maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung : Mizan, 1994), Cet. 1
- Abuddin Nata, *AKhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet 12
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Cet.2
- Didiek Ahmad Supadie, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 2
- Muhammad Qutub, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: al-maarif, 1998), Cet.2
- Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Aziz Samudra, Setia Budi, *Eksistensi Ruhani Manusia*, (Jakarta: Yayasan Majelis HDH, 2004)
- Koesmawanti, Nugroho, *Dakwah Sekolah Di Era Baru*, (Solo: Era Intermedia, 2020)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Komptensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- J. Moleong. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja rosda karya). 2010. Hlm 6

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA,2017),

HLM 337

Zakia Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm.

25

Aziz A. Rosmiaty, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SIBUKU, 2019), Cet. 2

Abbudin Nata,*Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana, 2010), Cet. 1

Langgulong Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Al-Husna, 1998),

Cet. 1

Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Air Saleh

Kabupaten Banyuasin Supriady S.E, Sabtu, 09 Januari 2021, Pukul 10:25

Data pada bab 3 ini, sub D-G, Penulis salin dari data dokumen TU SMA Negeri 1

Air Saleh Kabupaten Banyasin Tahun 2020

Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Air Saleh

Kabupaten Banyuasin Ibu Erit Riya, Rabu, 03 Februari 2021, Pukul 09:30